

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham adalah strategi investasi yang banyak diminat karena menawarkan keuntungan yang menarik. Sebuah perusahaan harus mempertahankan dan mengoptimalkan kinerja sahamnya agar saham bisa terus diminati oleh investor. Namun, karena harga saham di pasar modal berfluktuasi sesuai dengan keadaan perekonomian, maka penting bagi investor atau calon investor untuk mempelajari harga saham dan imbal hasil di pasar. Akibatnya, saat mempertimbangkan apakah akan membeli saham, investor kini mempertimbangkan kinerja saham. Investor dapat menilai aktivitas perdagangan saham atau menilai data keuangan terkait kinerja lainnya, seperti kinerja perusahaan yang menerbitkan saham, untuk mengoptimalkan pengembalian saham.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang penyajian laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013), menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangan dibutuhkan untuk melakukan penilaian perubahan kondisi keuangan yang dapat dikelola di kemudian hari. Return saham dipengaruhi oleh profitabilitas, dengan membandingkan pertumbuhan laba perusahaan, investor dapat mengevaluasi keberhasilan laba perusahaan. Sebaliknya, pertumbuhan laba yang rendah menyebabkan investor menarik uangnya dari perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik dan cukup besar dapat menarik minat investor. Selanjutnya *leverage* adalah elemen lain yang mempengaruhi return saham karena mengukur berapa banyak

aset perusahaan yang dibiayai oleh utang terhadap aset keseluruhan. Tingkat *leverage* akan meningkat karena jumlah total utang cukup meningkat. Sehingga minat investor untuk memiliki saham perusahaan akan menurun akibat *leverage* yang tinggi (Suffah & Ridwan, 2016).

Pergerakan saham ANTM yang ada pada indeks LQ-45 periode tahun 2015-2021 dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Pergerakan Saham ANTM tahun 2015-2021
Sumber: Yahoo Finance

Pada Gambar 1.1. menunjukkan bahwa pergerakan saham dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami fluktuasi namun pada akhir tahun 2020 dan 2021 dapat meningkat walaupun saat itu terjadinya pandemi Covid 19. Untuk diketahui sepanjang tahun 2020 dan 2021, PT Aneka Tambang Tbk mencatat kinerja positif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih perseroan yang didapatkan hingga 62% pertahun. Namun, liabilitas perusahaan terjadi penurunan dalam periode yang sama. ANTM sukses untuk mengurangi liabilitas utang berbunga, dalam hal ini yaitu obligasi, pinjaman bank jangka pendek, serta pinjaman investasi sebesar 1,72 triliun. Hal ini dikarenakan dengan kenaikannya harga logam, termasuk nikel yang

menjadi salah satu penyumbangan pendapatan perusahaan serta tak luput dari konsistensi perusahaan untuk terus mengawasi kegiatan produksi dan penjualan yang dilakukan hingga dapat tetap optimal dalam kondisi pemulihan ekonomi skala nasional maupun global (Sinaga, 2022). Dengan kinerja perusahaan yang terus membaik, saham ANTM juga mampu mencatatkan kinerja yang positif. Kepercayaan pemegang saham dapat dilihat dari jumlah pemegang saham yang melakukan investasi saham di ANTM sehingga jumlah pemegang saham hingga pada akhir tahun 2021 dapat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Saham ANTM juga tetap menjadi bagian dari indeks IDX LQ-45 yang berada dalam kelompok saham yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi di BEI.

Tata kelola perusahaan pada organisasi yang mengelola perusahaannya dengan baik dengan menawarkan manfaat bagi perusahaan, adalah salah satu aturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan untuk memberikan kontribusi nilai dalam mencapai tujuan perusahaan dan melindungi pemegang saham, kreditur, serta bisa mendapatkan kembali investasinya. Tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar pada pengembalian saham menurut Roy Budiharjo (2016), Mawar Suci, Dewi Astuti, dan Bambang Widarno (2016). Kepemilikan institusional mempunyai jumlah saham yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham lain. Tingkat keterlibatan pemilik modal meningkat seiring dengan kepemilikan saham institusional. Tingkat pengembalian saham yang dihasilkan akan lebih maksimal, dan struktur manajemen dan tata kelola perusahaan akan lebih baik. Oleh karena itu, peneliti akan mengevaluasi apakah *good corporate governance* dengan menggunakan

variabel kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, akan keberadaan mempengaruhi kuat lemahnya hubungan profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham.

Beberapa riset tentang dampak keuntungan dan *leverage* pada pengembalian saham berbeda-beda. Sebuah studi R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) menyebutkan keuntungan memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian saham, kemudian penelitian oleh Nurul Natasha Hazi (2022) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan pada return saham, subjek penelitiannya adalah laporan keuangan yang tidak stabil seperti minat investor untuk berinvestasi menurun. Menurut penelitian Wahyu (2019), *leverage* tidak berdampak signifikan pada pengembalian saham, serta Widaryanti (2022) memperlihatkan bahwa *leverage* ada pengaruh positif terhadap pengembalian saham.

Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak variasi temuan mengenai pengaruh keuntungan dan *leverage* akan pengembalian saham. Riset ini guna menganalisis kembali pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengembalian saham pada perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 periode 2015-2021 dipilih berdasarkan pernyataan BEI. LQ-45 yaitu perusahaan berharga yang menarik di mata investor dan calon investor, sebagai perusahaan yang sahamnya sering diperdagangkan di BEI. Penelitian ini ditujukan untuk dapat menambah informasi dan penjelasan tentang pentingnya profitabilitas, *leverage*, dan GCG terhadap pengembalian saham. Sehingga dapat menjadi informasi dan faktor dalam

keputusan investor untuk membeli saham dan menginvestasikan uangnya di pasar saham.

Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham dengan tata kelola perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan indeks LQ-45 selama periode 2015-2021.

1.2. Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah yang ditemui ialah:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh pada return saham pada indeks LQ-45 dalam periode 2015-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh pada return saham dalam indeks LQ-45 dalam periode 2015-2021?
3. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap return saham pada indeks LQ-45 dalam periode 2015-2021?
4. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara *leverage* pada return saham indeks LQ-45 dalam periode 2015-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis ini ialah menemukan masalah di atas. Tujuan yang ingin dicapai penulis:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas pada return saham pada indeks LQ-45 dalam 2015-2021.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap return saham pada indeks LQ-45 dalam 2015-2021.

3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi profitabilitas terhadap return saham pada indeks LQ-45 dalam 2015-2021.

4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi *leverage* terhadap return saham pada indeks LQ-45 dalam 2015-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Praktisi dan Akademisi

Diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan atau organisasi untuk mengetahui seberapa pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap Return Saham dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi khususnya pada indeks LQ-45 agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk menambah hingga menjadi referensi baru terkait pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap Return Saham dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada indeks LQ-45 serta memberikan informasi yang belum ada di penelitian sebelumnya.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk memutuskan penelitian pada permasalahan diatas, batasan masalah adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh profitabilitas dan leverage berdasarkan indeks saham LQ-45.
2. Peneliti membatasi obyek penelitian hanya perusahaan indeks LQ-45 tercatat di BEI periode 2015-2021.

1.6. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memperoleh pemahaman tentang penjelasan yang diberikan, penulis menyusun sistematika pembahasan dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan secara umum tentang latar belakang yang merupakan deskripsi alasan pemilihan topik secara singkat, rumusan masalah yang diangkat oleh penulis sebagai topik pembahasan skripsi, tujuan dan manfaat penulis sebagai mengapa penulis mengangkat topik pembahasan skripsi, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan terkait konseptual variabel yang akan digunakan dalam riset untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Teori dan Konsel yang digunakan berdasarkan jurnal dan buku.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menunjukkan metode riset. Metodologi dapat mencakup maksud dan tujuan penelitian, definisi konseptual, definisi

dan sumber data, pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, pengolahan data, metode analisis, dan hasil uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas bagaimana hasil dari menganalisis serta olahan data terkait dengan cara penyelesaian masalah yang didefinisikan berdasarkan alat dan metode analisis sedemikian rupa sehingga mengarah pada tujuan dan sasaran riset.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan yang diangkat oleh penulis sebagai topik dari tugas akhir serta penyampaian saran penulis apabila diperlukan.